

ISU CHILDFREE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Analisis Tafsir Tematik Konseptual)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir

Oleh:

Indah Muthohiroh

NIM: 20181700334007

PROGRAM STUDI ILMU-AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

ISU CHILDFREE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Analisis Tafsir Tematik Konseptual)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Fakultas Dakwah Dan Ushuluddin Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Oleh:

Indah Muthohiroh

NIM: 20181700334007

Pembimbing:

Achmad Zainul Arifin, M. Th. I

NIY: 2015. 01. 179

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2022

ABSTRAK

Indah Muthohiroh. 2022. Isu *Childfree* dalam perspektif al-Qur'an analisis Tafsir Tematik Konseptual. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ushuluddin. Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Pembimbing: Achmad Zainul Arifin, M. Th. I

Kata Kunci: *Childfree*, Tafsir Tematik Konseptual

Childfree merupakan sebuah keputusan untuk tidak mempunyai anak. *Childfree* sendiri dianggap hal yang sudah biasa di Benua Eropa, berbeda halnya dengan di Indonesia yang masih menjadi pro dan kontra. Isu ini layak untuk diteliti karena tidak sedikit dari masyarakat terlebih di Indonesia yang menerapkannya dalam kehidupan mereka. Namun, dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *childfree* dalam perspektif Alqur'an.

Penelitian ini memakai deskriptif-analisis, yaitu menerima informasi yang rinci dengan menjelaskan tentang *childfree*, adapun penelitian ini bersifat kualitatif, dengan memakai pemanfaatan dokumentasi yang dengan memakai teknik *library research* (kepastakaan) yaitu dengan memakai data-data yang bersumber dari buku-buku serta penelitian terdahulu yang sekiranya relevan dengan pembahasan, sedangkan pada kajian Alqur'an dan Tafsir penulis menggunakan metode *Tafsir Tematik* yaitu suatu cara menafsirkan Alqur'an dengan mengambil tema tertentu lalu mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan tema, sehingga membentuk suatu gagasan yang utuh. Dalam pengambilan kesimpulan, penulis memakai metode dokumentasi yaitu dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber bahan atau kepustakaan seperti kitab tafsir atau buku-buku yang membahas tentang *childfree*.

Hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa *childfree* merupakan sebuah keputusan untuk tidak mempunyai anak. Konsep ini sangat memiliki hubungan erat dengan perempuan yang secara langsung mengalami proses tersebut. Di dalam Alqur'an dan hadist banyak menjelaskan terkait perlakuan buruk masyarakat Arab Jahiliyah terhadap kaum perempuan. Hingga konsep ini ada sebagai bentuk pengakuan bahwa perempuan juga dapat peran penting dalam berbagai bidang. Jika punya anak hanya untuk menyenangkan pandangan masyarakat tanpa memikirkan keadaan dan masa depan anak, maka hal itu tidak baik untuk rumah tangga terlebih anak serta peran dan tanggung jawab orang tua akan dianggap hal yang sepele.

ABSTRACT

Indah Muthohiroh. 2022. Isu Childfree in the perspective of the Koran analysis of Conceptual Thematic Interpretation. Thesis. Faculty of Da'wah and Usuluddin. Al-Qur'an and Tafsir Study Program. KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto. Supervisor: Achmad Zainul Arifin, M. Th. I

Keywords: Childfree, Conceptual Thematic Interpretation

Childfree is a decision not to have children. Childfree itself is considered a common thing on the European continent, in contrast to the case in Indonesia, which is still the pros and cons. This issue deserves to be researched because not a few people, especially in Indonesia, apply it in their lives. However, in this case the author is interested in researching more about childfree in the perspective of the Qur'an.

This study uses descriptive-analysis, which is to receive detailed information by explaining about childfree, while this research is qualitative, by using documentation using library research techniques, namely by using data sourced from books and research. Which is relevant to the discussion, while in the study of the Qur'an and Tafsir the author uses the Thematic Tafsir method, which is a way of interpreting the Qur'an by taking a certain theme and then collecting verses related to the theme, so as to form a complete idea. In drawing conclusions, the author uses the documentation method, namely by finding and collecting source of material or literature such as books of interpretation or books that discuss childfree.

The results of this thesis research, show that childfree is a decision not to have children. This concept is closely related to women who directly experience the process. In the Qur'an and hadith, there are many explanations related to the bad treatment of the Jahiliyyah Arab community towards woman. Until this concept exists as a form of recognition that woman can also play an important role in various fields. If having children is only to please people's views without thinking about the situation and future of the child, then it is not good for the household especially children and the roles and responsibilities of parents will be considered trivial.

مستخلص البحث

اينده مطهره *Childfree*. 2022. في منظور تحليل القرآن للتفسير المفاهيمي الموضوعي. فرضية. كلية الدعوة وأصول الدين. برنامج دراسة القرآن والتفسير. KH. عبد الحليم باسيت موجوكيرتو. المشرف: أحمد زين العريفين ، م. أنا

الكلمات المفتاحية: *Childfree* ، التفسير الموضوعي المفاهيمي

childfree هو قرار بعدم إنجاب الأطفال. يعتبر *childfree* نفسه أمرًا شائعًا في القارة الأوروبية ، على عكس الحالة في إندونيسيا ، والتي لا تزال تمثل إيجابيات وسلبيات. هذه المسألة تستحق البحث لأن قلة من الناس ، خاصة في إندونيسيا ، يطبقونها في حياتهم. ومع ذلك ، في هذه الحالة ، يهتم المؤلف بالبحث عن المزيد حول عدم وجود أطفال من منظور القرآن.

تستخدم هذه الدراسة التحليل الوصفي ، وهو الحصول على معلومات تفصيلية من خلال شرح عن الأطفال ، في حين أن هذا البحث نوعي ، باستخدام التوثيق باستخدام تقنيات البحث في المكتبات ، أي باستخدام البيانات المأخوذة من الكتب والأبحاث. في دراسة القرآن والتفسير ، استخدم المؤلف طريقة التفسير الموضوعي ، وهي طريقة لتفسير القرآن من خلال اتخاذ موضوع معين ثم جمع الآيات المتعلقة بالموضوع ، وذلك لتشكيل فكرة كاملة. في استخلاص النتائج ، يستخدم المؤلف طريقة التوثيق ، أي من خلال إيجاد وجمع مصادر المواد أو الأدب مثل كتب التفسير أو الكتب التي تناقش الأطفال.

تظهر نتائج هذا البحث أن عدم إنجاب الأطفال هو قرار بعدم الإنجاب. يرتبط هذا المفهوم ارتباطًا وثيقًا بالمرأة التي تختبر العملية بشكل مباشر. هناك تفسيرات عديدة في القرآن والحديث عن سوء معاملة المجتمع العربي الجاهلي للمرأة. إلى أن يوجد هذا المفهوم كشكل من أشكال الاعتراف بأن المرأة يمكنها أيضًا أن تلعب دورًا مهمًا في مختلف المجالات. إذا كان إنجاب الأطفال هو فقط لإرضاء آراء الناس دون التفكير في وضع ومستقبل الطفل ، فهذا ليس جيدًا للأسرة وخاصة الأطفال وستعتبر أدوار ومسؤوليات الوالدين نافهة.

MOJOKERTO